

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Berdasarkan Laporan Publikasi Jun 18 Mar 18 Des 17 Sep 17 Jun 17 Based On Publication Report

NERACA BALANCE SHEET

	Jun 18	Mar 18	Des 17	Sep 17	Jun 17	
Total Aset	8.194.807	8.033.552	7.581.032	7.913.877	7.543.315	Total Assets
Aktiva Produktif	7.467.148	7.080.786	7.013.569	7.383.573	6.941.014	Earning Assets
Penempatan Pada BI	436.137	195.642	266.974	1.124.151	330.285	Placements With Bank Indonesia
Kredit	6.081.327	5.936.958	5.844.252	5.262.303	5.356.283	Loans
Surat Berharga (termasuk SBI)	638.440	613.841	665.846	715.976	939.138	Marketable Securities (inc. SBI)
Akseptasi	10.575	28.614	-	-	11.971	Acceptance
Penempatan Pada Bank Lain	300.669	305.731	236.497	281.143	303.337	Placements With Other Banks
Aktiva Tetap (gross)	113.376	114.128	114.902	115.756	119.693	Fixed Asset (gross)
Aktiva Lainnya	614.283	838.638	452.561	414.548	482.608	Other Assets
Dana Pihak Ketiga	6.564.237	6.507.109	6.218.180	6.534.163	6.134.118	Third Party Funds (TPF)
Giro	524.041	474.987	367.304	460.648	497.164	Current Accounts
Tabungan	1.316.277	1.266.178	1.073.119	1.040.332	902.170	Saving Accounts
Deposito	4.723.919	4.765.944	4.777.757	5.033.183	4.734.784	Time Deposits
Ekuitas	1.334.732	1.148.201	1.137.849	1.137.692	1.179.399	Equity

LABA RUGI PROFIT AND LOSS

Pendapatan Bunga	406.205	198.196	789.862	589.882	394.245	Interest Income
Biaya Bunga	172.716	85.679	355.906	265.295	172.427	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	233.489	112.517	433.956	324.587	221.818	Interest Income – Net
Laba (rugi) Sebelum Pajak	593	10.352	(69.132)	(59.818)	(18.111)	Income Before Tax
Laba (rugi) Bersih	593	10.352	(59.661)	(59.818)	(18.111)	Net Income
Laba (rugi) Per Saham (Satuan Rp/Lembar)	0,74	15,29	(88,15)	(88,38)	(26,76)	Earnings Per Share

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

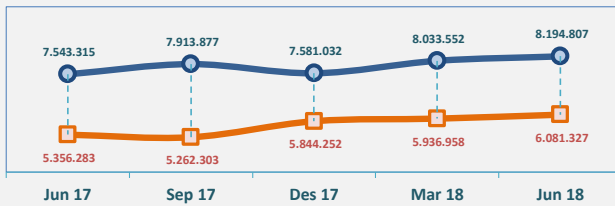
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	18,92%	16,81%	17,50%	19,62%	18,80%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Laba Terhadap Aktiva (ROA)	0,01%	0,52%	-0,90%	-1,04%	-0,48%	Return On Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Modal (ROE)	0,10%	2,83%	-5,27%	-7,01%	-3,18%	Return On Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Bersih (NIM)	6,27%	6,13%	6,12%	6,13%	6,36%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Gross)	6,63%	6,59%	6,57%	7,38%	6,36%	Non Performing Loan (NPL Gross)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Netto)	4,80%	4,52%	4,50%	4,98%	4,60%	Non Performing Loan (NPL Netto)
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	92,64%	91,24%	93,99%	80,54%	87,32%	Loan To Deposit Ratio (LDR)

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

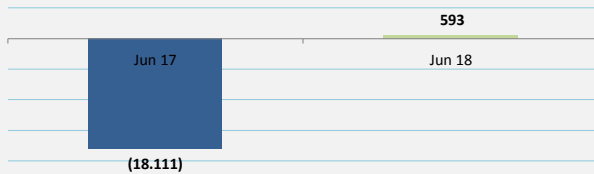
Realisasi Indikator Keuangan Utama

Pertumbuhan Aset & Kredit
(dalam jutaan Rupiah)

● Total Aset ■ Kredit

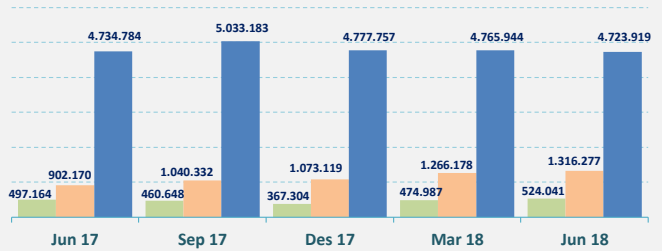


Pertumbuhan Laba Bersih
(dalam jutaan Rupiah)



Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
(dalam jutaan Rupiah)

■ Giro ■ Tabungan ■ Deposito



Pertumbuhan aset per Jun 18 terhadap Jun 17 (yoy) meningkat sebesar 8,64%, dengan total volume mencapai sebesar Rp 8,19 Triliun.

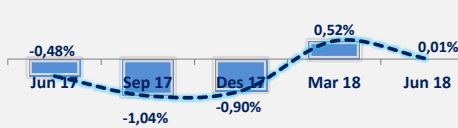
Total Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 7,01% (yoy) dengan total volume mencapai sebesar Rp 6,56 Triliun.

Penyaluran kredit meningkat 13,54% (yoy) dengan total volume Rp 6,08 Triliun, proporsi kredit terhadap total aset sebesar 74,21%.

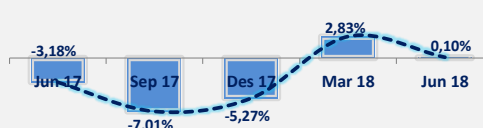
Bank membukukan laba sampai Juni 2018 sebesar Rp 593 juta.

Rasio Keuangan

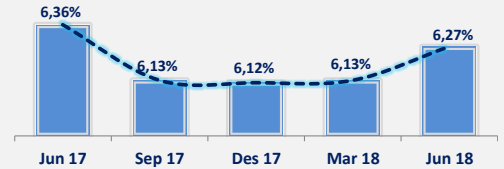
Return on Assets (ROA)



Return on Equity (ROE)



Net Interest Margin (NIM)



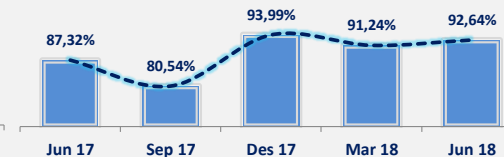
Capital Adequacy Ratio (CAR)



Non Performing Loan-Net (NPL-Net)



Loan to Deposit Ratio (LDR)



Fungsi intermediasi Bank tercapai dengan rasio LDR sebesar 92,64% dan penyaluran kredit tetap dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, dengan rasio NPL yang sebesar 4,80% pada bulan Jun 18 mengalami kenaikan dibanding triwulan sebelumnya (batas NPL menurut ketentuan adalah 5%).

Rasio CAR sebesar 18,92%, berada di atas Kecukupan Penyediaan Modal Minimum yang ditentukan regulator.

Rasio NIM terealisasi sebesar 6,27% pada periode Q2-2018.

Rasio profitabilitas ROA dan ROE pada bulan Juni 2018 mengalami penurunan, karena adanya penurunan profit. Rasio BOPO meningkat dibanding triwulan sebelumnya, dikarenakan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada biaya CKPN. Bank terus berupaya melakukan efisiensi menuju ke arah yang lebih baik.

Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)



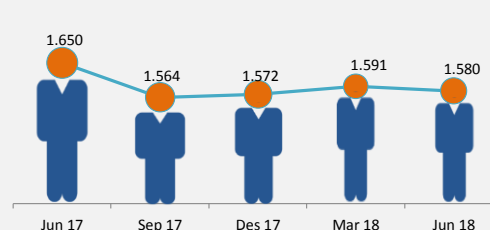
Jaringan Kantor & Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan Jaringan Kantor & ATM

□ ATM ■ JARINGAN KANTOR



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)



Peningkatan pelayanan terus dilakukan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk melalui optimalisasi jaringan kantor dan ATM yang ada.

Sampai periode Bulan Jun 18 Bank memiliki 62 jaringan kantor dan 53 unit ATM yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 1.580 orang. Peningkatan kualitas SDM lebih diprioritaskan untuk menciptakan SDM yang kompeten.